



Informasi Strategis

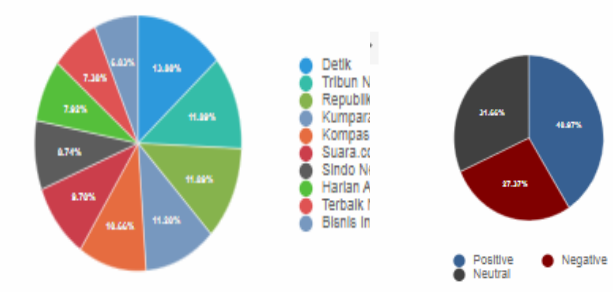
Jumat, 2 Oktober 2020

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14

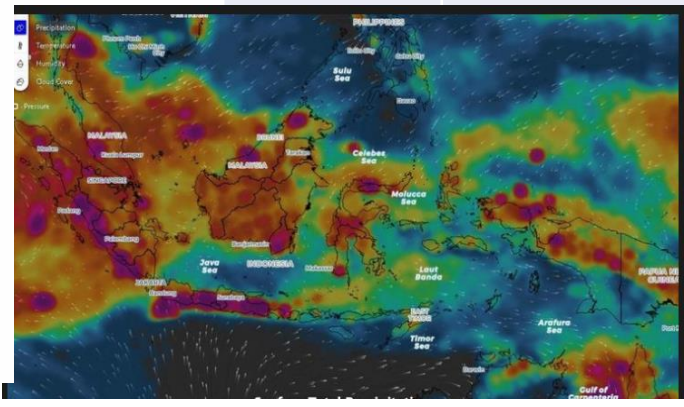
PRAKIRAAN CUACA

BMKG Ingatkan Dampak La Nina : Curah Hujan Tinggi Hingga Potensi Bencana Banjir

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Supari mengingatkan potensi adanya fenomena La Nina di musim hujan yang dapat berdampak pada anomali cuaca yang berujung pada bencana hidrometeorologi berupa banjir dan tanah longsor.



EXPOSURE
16 Berita Lokal – nasional
805 Mention Twitter
4.423.982 Mention Medsos
Reach : 2.011
DAMPAK
Curah hujan tinggi
Angin Puting Beliung
Tanah Longsor
Banjir
Banjir Bandang



IMPLIKASI RISIKO

Jika dampak La Nina berupa tingginya curah hujan yang berpotensi menyebabkan banjir tidak diantisipasi, maka sejumlah bencana alam seperti banjir bandang, angin puting beliung dan tanah longsor akan menimbulkan korban.

Ancaman Armada Penangkapan Ikan Tiongkok di Indo Pasifik

Tiongkok memiliki armada penangkapan ikan terbesar di dunia, dan bersama dengan Taiwan mewakili hampir 60% dari semua kegiatan penangkapan ikan di *distant water fishing* (DWF) global di perairan negara lain dari tahun 2015 hingga 2017 yaitu penangkapan ikan ilegal di ZEE asing di negara-negara pesisir di seluruh dunia dari Pasifik Barat dan Tengah hingga pantai Afrika dan bahkan Amerika Selatan dekat Kepulauan Galapagos.

People's Armed Forces Maritime Militia (PAFMM) dengan jumlah lebih dari 3000 kapal yang secara aktif melakukan perilaku agresif di laut lepas dan di perairan berdaulat negara lain untuk memaksa dan mengintimidasi nelayan yang sah serta beroperasi secara diam-diam di "gray zone" antara perdamaian dan perang.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA



IMPLIKASI
POLITIK

IMPLIKASI
SOSIAL

IMPLIKASI
EKONOMI

IMPLIKASI
HUKUM

IMPLIKASI
HANKAM

BERDAMPAK
LANGSUNG

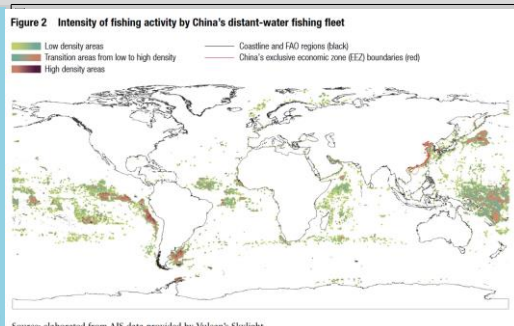
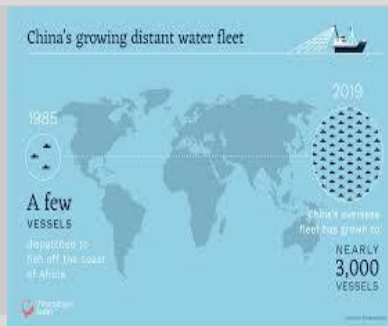
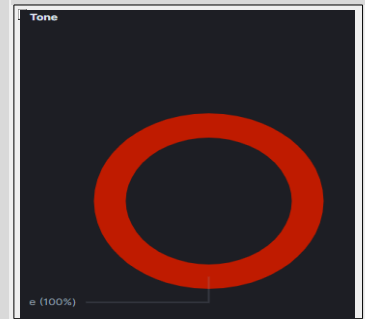
BERDAMPAK
LANGSUNG

BERDAMPAK
LANGSUNG

BERDAMPAK
LANGSUNG

BERDAMPAK
LANGSUNG

SENTIMEN PUBLIK



Diperlukan kerja sama keamanan maritim Indo Pasifik yang secara kolektif dapat memastikan kepatuhan pada norma-norma internasional sehingga dapat melindungi kegiatan perikanan Indo Pasifik untuk generasi mendatang.

Konflik sengketa Nagorno-Karabakh

Perang antara Azerbaijan dan Armenia masih berlangsung sejak tanggal 27 September 2020. Armenia telah melakukan serangan drone di Stepanakert, Azerbaijan, demikian juga Azerbaijan telah melakukan serangan altileri yang menghancurkan pasukan Armenia di wilayah berpenduduk di wilayah pemukiman Shushakend di distrik Khojaly (Martuni). Kedua belah pihak mengklaim telah menimbulkan kerugian besar di pihak lawan. Kedua negara juga mengabaikan seruan dari para pemimpin internasional agar menghentikan pertempuran yang berpotensi menarik kekuatan regional Turki dan Rusia. Korban tewas yang dikonfirmasi mendekati angka 130 jiwa. Armenia mencatat 104 kematian tentara dan 23 warga sipil. Kemhan Azerbaijan menyatakan bahwa militernya telah berhasil menghancurkan sistem rudal *surface-to-air* S-300 Armenia.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI SOSIAL

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HUKUM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG



IMPLIKASI RISIKO

Jika Armenia dan Azerbaijan terus melakukan serangan dan menolak perundingan, maka perang di Nargorno-Karabakh akan menyeret kehadiran sejumlah negara besar lainnya. Konflik dapat meluas hingga ke kawasan Eropa Timur. Pemerintah Indonesia telah menyerukan agar kedua pihak dapat menahan diri, melakukan gencatan senjata, mengedepankan dialog dan menyelesaikan konflik secara damai sesuai dengan hukum internasional dan resolusi Dewan Keamanan PBB yang ada.



Ancaman Aktual > Khusus PAPUA

“Otsus” Bukti Pemerintah Menganakemaskan Papua

Ketua Pemuda Mandala Trikora Provinsi Papua, Ali Kabiay meminta semua pihak untuk saling bergandengan tangan mendukung otonomi khusus di Papua, mengingat selama ini otsus telah membawa perubahan bagi Papua di segala lini dan sektor. "Otsus selama ini membawa dampak baik bagi kami orang Papua, contohnya pendidikan, banyak anak Papua yang mendapatkan beasiswa baik didalam dan luar Negeri.

LEVEL ANCAMAN TINGKAT KABUPATEN



LEVEL ANCAMAN TINGKAT PROVINSI



LEVEL ANCAMAN TINGKAT NASIONAL



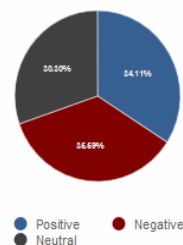
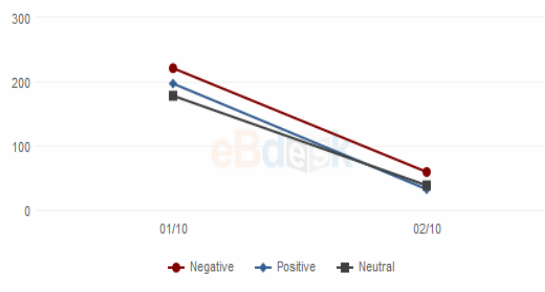
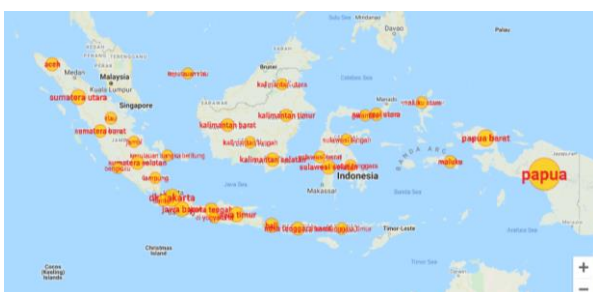
EXPOSURE

458 Berita
Lokal – nasional

Berita
Internasional

200,502 Media Sosial

Reach :



IMPLIKASI / RISIKO

Jika masyarakat Papua mendukung atas kebijakan Pemerintahan tentang Otonomi khusus di Papua, maka masyarakat Papua akan lebih sejahtera dan tingkat kehidupannya akan semakin baik termasuk peningkatan sumber daya manusia dan pembangunan Infrastruktur yang saat ini dilaksanakan oleh Pemerintahan